

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh tipe industri, kinerja lingkungan dan pendanaan terhadap *carbon emission disclosure*. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mengungkapkan emisi karbon baik eksplisit maupun implisit dalam *annual report* dan atau *sustainability report* pada tahun 2011-2013.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut ini:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tipe industri dimana perusahaan beroperasi terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa tipe industri dimana perusahaan beroperasi akan memotivasi pengungkapan emisi karbon perusahaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan mengungkapkan emisi karbonnya apabila perusahaan tersebut cenderung insentif dalam menghasilkan emisi karbon.
2. Tidak adanya pengaruh ukuran kinerja lingkungan yang diprosikan oleh peringkat PROPER terhadap *carbon emission disclosure*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peringkat kinerja lingkungan yang baik pada suatu perusahaan tidak memotivasi pengungkapan emisi karbon

perusahaan. Hal tersebut dikarenakan *carbon emission disclosure* masih merupakan *voluntary disclosure*, sehingga perusahaan masih belum termotivasi untuk secara sukarela mengungkapkan emisi karbonnya secara luas dan rinci. Selain itu *carbon emission disclosure* cenderung disrespon oleh perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk karena menghadapi eksposur tekanan sosial dan politik yang besar untuk mengungkapkan emisi karbonnya. Sementara itu sampel dalam penelitian ini didominasi oleh perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik sehingga tidak memiliki tekanan politik yang besar, maka dapat disimpulkan peringkat kinerja lingkungan tidak mempengaruhi *carbon emission disclosure* pada perusahaan.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pendanaan eksternal perusahaan terhadap *carbon emission disclosure*. Hal ini mengindikasikan bahwa besaran jumlah pendanaan eksternal perusahaan akan menurunkan motivasi suatu perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor keuangan seperti saldo pendanaan eksternal cenderung menjadi penghambat *carbon emission disclosure* pada perusahaan.

## **B. Implikasi**

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa tipe industri dan pendanaan mempengaruhi *carbon emission disclosure*, sementara itu kinerja lingkungan justru tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Implikasi pada masing-masing variabel antara lain:

1. Tipe industri terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*. Pengaruh tersebut muncul akibat adanya regulasi dari pemerintah yang mewajibkan perusahaan pada tipe industri yang padat emisi karbon untuk mengungkapkan emisi karbon yang dikeluarkannya. Dengan adanya regulasi tersebut, perusahaan pada tipe industri padat emisi tentu akan lebih termotivasi untuk mengukur dan mengungkapkan emisi karbonnya, bahkan perusahaan akan termotivasi untuk mereduksi jumlah emisi yang dikeluarkannya. Selain itu, kepedulian dan tuntutan masyarakat akan dampak dari emisi yang dihasilkan oleh perusahaan disekitar lingkungan juga mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.
2. Kinerja lingkungan yang mengacu pada peringkat PROPER yang di publikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tidak mempengaruhi *carbon emission disclosure*. Hasil ini cukup mengejutkan, karena bagaimana mungkin nilai kinerja lingkungan yang dihitung langsung oleh pemerintah justru tidak memotivasi pengungkapan emisi karbon perusahaan. Melihat pada fenomena yang terjadi, perusahaan yang mengungkapkan emisi karbon adalah yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk karena menghadapi eksposur tekanan sosial dan politik. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tujuan Kementerian Lingkungan Hidup untuk meningkatkan komitmen perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan belum tersalurkan. Peninjauan ulang PROPER oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup serta kepedulian dan tuntutan

masyarakat akan dampak dari emisi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan mampu mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.

3. Nilai pendanaan eksternal perusahaan terbukti mempengaruhi *carbon emission disclosure* ke arah negatif. Nilai pendanaan eksternal yang besar, tidak diikuti oleh tuntutan *stakeholder* selaku pemberi dana untuk mengungkapkan emisi karbon. Para *stakeholder* justru cenderung menuntut perusahaan untuk meningkatkan return dari dana yang diberikan, sehingga perusahaan akan menggunakan pendanaannya untuk meningkatkan aktivitas operasi dan mengesampingkan tanggungjawab lingkungannya. Oleh karena itu, keperdulian dan tuntutan *stakeholder* mengenai emisi karbon dan masalah lingkungan lainnya berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* perusahaan.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi saran bagi penelitian selanjutnya mengenai *carbon emission disclosure*, diantaranya adalah:

1. Lamanya pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2011, 2012 dan 2013, sehingga dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah luas tahun pengamatan selama 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang optimal.
2. Nilai kinerja lingkungan dalam penelitian ini diprosikan dengan peringkat PROPER dan berdampak terhadap jumlah sampel dan keberadaan pengaruh kinerja lingkungan terhadap *carbon emission disclosure*,

sehingga dianjurkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur kinerja lingkungan, seperti menggunakan perhitungan sendiri menggunakan *environmental performance index* dari Yale University.

3. Nilai R square dalam penelitian ini hanya sebesar 12,5%, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel independen yang digunakan dengan baik dan menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan *internasional sales*.
4. Bagi pemerintah, sebaiknya pemerintah sudah mulai mempertimbangkan untuk membuat regulasi yang bersifat mengikat mengenai kewajiban perusahaan baik perusahaan yang padat emisi karbon maupun tidak untuk mengungkapkan emisi karbon perusahaan yang dimasukkan dalam *annual report* ataupun dalam *sustainability report* perusahaan.